

Prolog

Mahasiswa merupakan orang yang memasuki bangku kuliah, seorang mahasiswa dikenal sebagai seorang yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Memasuki dunia perkuliahan, ia memiliki cita-cita yang ingin diraih serta bersemangat untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Pada awal memasuki dunia perguruan tinggi, dunia yang jauh berbeda saat ia di sekolah. Dimulai dengan diperbolehkannya menggunakan baju bebas, waktu kuliah yang berbeda, metode pembelajaran yang berbeda membuat dunia mahasiswa terasa indah.

Namun seiring waktu berjalan, lambat laun terasa bahwa belajar di perguruan tinggi tidak semudah seindah yang dibayangkan. Ternyata banyak yang mengalami kegagalan, tidak mampu melanjutkan studinya. Cita-citanya menjadi seorang sarjana tidak dapat dicapai. Apakah yang menyebabkan kegagalan itu terjadi? Banyak latar belakang yang mengakibatkan seorang mahasiswa putus studi di tengah jalan, salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar, kurangnya pemahaman metode belajar atau strategi belajar di perguruan tinggi.

Belajar di perguruan tinggi bukan sesuatu pekerjaan yang berat, namun ia sangat berbeda dengan cara belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar sepenuhnya dipercayakan kepada mahasiswa. Sistem pendidikan andragogi atau sistem pembelajaran orang dewasa mulai diberlakukan. Pengajar atau dosen hanya memberikan garis besarnya saja. Oleh karenanya mahasiswa dituntut untuk memahami bagaimana cara belajar di perguruan tinggi.

Mahasiswa sangat perlu untuk mengetahui apa yang menjadi sumber motivasi dirinya. Pada motivasi terkandung adanya niat yang mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar (Koeswara, 1989)